

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MURDER (*MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW*)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TI&K)
DI KELAS IX SMP N 1 PANCUNG SOAL**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



OLEH:

**DEWI SUSANTI
04053/ 2008**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN


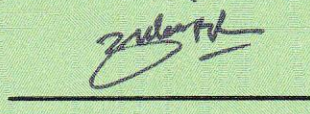
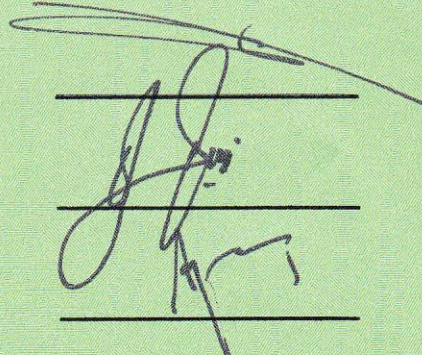
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K)
di Kelas IX SMPN 1 Pancung Soal

Nama : Dewi Susanti
NIM : 04053/2008
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Februari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
Sekretaris	: Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	
Anggota	: 1. Drs. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
	: 2. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
	: 3. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	

ABSTRAK

Dewi Susanti (2013): Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TI&K di Kelas IX SMP N 1 Pancung Soal

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 1 Pancung Soal proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga berakibat rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K di kelas IX SMPN 1 Pancung Soal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk *quasy eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 1 Pancung Soal, pada tahun ajaran 2012/2013. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yang menjadi sampel adalah siswa kelas IX.B (kelas eksperimen) dan siswa kelas IX.A (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, alat pengumpulan data berupa butiran soal tes objektif. Setelah diperoleh data dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dianalisis menggunakan t-tes.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai dari pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER (79,50) lebih tinggi dari pembelajaran konvensional (72,83). Sedangkan dari perhitungan t-tes diperoleh t_{hitung} adalah 3,04 dan t_{tabel} 2,00 pada taraf kepercayaan 0.05, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran TI&K di SMPN 1 Pancung Soal.

Kata Kunci : Model Pembelajaran MURDER, Pembelajaran Konvensional, Kontrol dan Eksperimen

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah *alamin*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunianya, sehingga dengan rahmat dan karunia itulah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TI&K di Kelas IX SMP N 1 Pancung Soal”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan bahwa mahasiswa telah selesai melaksanakan perkuliahan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, atas bimbingan dan motivasi tersebut penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Pembimbing I sekaligus sebagai sekretaris jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs.Zelhendri Zen, M.Pd selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah, majelis guru, karyawan dan karyawan SMP Negeri 1 Pancung Soal.
7. Teristimewa buat kedua Orang Tuaku Tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis. Untuk Kakakku dan Adikku yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan demikian penulis mengharapakan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 14 Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	9
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran	12
3. Hasil Belajar	13
4. Pembelajaran Kooperatif	15
5. Model Pembelajaran MURDER	18
6. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MURDER	27
7. Metode Pembelajaran Konvensional	30
8. TI&K dalam Pembelajaran	33
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Variabel, Data dan Sumber Data	42
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44
F. Prosedur Penelitian	48

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	52
	B. Analisis Data	55
	C. Pembahasan	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran TI&K Kelas IX SMPN 1 Pancung Soal	3
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	18
3. Perbedaan Kelompok Belajar Kooperatif dengan kelompok Belajar Konvensional	32
4. Rancangan Penelitian	40
5. Populasi Penelitian	41
6. Sampel Penelitian	46
7. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett	48
8. Data Nilai Hasil Belajar TI&K Siswa Kelas Eksperimen	53
9. Data Nilai Hasil Belajar TI&K Siswa Kelas Kontrol	54
10. Hasil Perhitungan Means dan Varians Kelas Eksperimen (IX.B) dan Kelas Kontrol (IX.A)	55
11. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	56
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
13. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
14. Hasil Pengujian Dengan t-test	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	37
2. Grafik Histogram Menunjukkan Distribusi Nilai Kelas Eksperimen	53
3. Grafik Histogram Menunjukkan Distribusi Nilai Kelas Kontrol.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen	68
2. RPP Kelas Kontrol	81
3. Silabus	91
4. Kisi-kisi Soal	95
5. Soal Uji Coba TI&K Kelas IX Semester 1	96
6. Kunci Jawaban	100
7. Skor Butir Soal	101
8. Nilai Hasil Belajar TI&K Siswa Pada Kelas IX.B (Kelas Eksperimen) ..	102
9. Nilai Hasil Belajar TI&K Siswa pada Kelas IX.A (Kelas Kontrol)	103
10. Nilai Hasil Belajar TI&K Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Nomor Urut Siswa	104
11. Perhitungan Means Dan Varians Skor Belajar Kelas Eksperimen (IX.B) dan Kelas Kontrol (IX.A)	105
12. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) dari Nilai Siswa Kelas Eksperimen (IX.B)	107
13. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) dari Nilai Siswa Kelas Kontrol (IX.A)	109
14. Uji Homogenitas (Uji <i>Bartlett</i>)	111
15. Tabel Nilai Z	113
16. Tabel Nilai Kritis untuk Uji <i>Liliefors</i>	114
17. Tabel Nilai Chi Kuadrat	115
18. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan konsep tentang pendidikan diatas dapat dilihat bahwa pendidikan memiliki peranan penting untuk menghasilkan masyarakat yang berilmu pengetahuan. Selain peserta didik diharapkan dapat mengembangkan potensi dirinya, tujuan pendidikan juga menentukan pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan atau intelektual, serta pengembangan keterampilan anak sesuai kebutuhan.

Namun kendala yang ditemukan dalam bidang pendidikan indonesia dewasa ini yaitu rendahnya mutu pendidikan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya sarana dan prasarana, minat dan motivasi siswa, serta cara guru dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan metode ataupun media yang belum tepat. Dalam petunjuk teknis kurikulum menyebutkan bahwa suatu Proses Belajar Mengajar (PBM) dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh terhadap PBM saling mendukung dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Komponen-komponen tersebut adalah siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana dan lingkungan belajar.

Salah satu kemampuan profesional guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar adalah menggunakan metode pembelajaran. Kerumitan materi pelajaran dapat dipahami siswa dengan baik apabila guru memilih metode yang tepat dalam penyampaian materi.

Dari pengamatan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran TI&K di SMP Negeri 1 Pancung Soal pada bulan Desember 2011 terlihat proses pembelajaran *teacher oriented* (didominasi oleh guru). Guru memberikan materi pelajaran masih menggunakan metode ceramah (konvensional). Siswa diharuskan serius memperhatikan guru dalam menjelaskan materi tersebut. Sehingga menyebabkan siswa cenderung mendengar dan menyimak apa yang disampaikan gurunya saja. Proses pembelajaran seperti ini selain menimbulkan kejenuhan, juga mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan. Padahal semakin besar partisipasi dan keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar (PBM), akan dapat meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang dipelajari yang pada akhirnya akan berimbas pada peningkatan pemahaman mereka pada pelajaran tersebut sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Bloom dan rekan-rekannya dalam Djaafar (2001: 83) menjelaskan “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Jadi hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan suatu tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya. Hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Ranah

afektif berkenaan dengan sikap. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil keterampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga ranah tersebut adalah yang menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Mata pelajaran TI&K adalah mata pelajaran keahlian yang memperkenalkan teknologi informasi dan komunikasi kepada siswa, agar siswa mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Sehingga nantinya siswa mampu menghadapi tantangan zaman, dan menjawab kebutuhan dunia kerja. Proses pelaksanaan pembelajaran TI&K di kelas IX SMPN 1 Pancung Soal masih belum efektif, model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum tepat sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K di kelas IX yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Nilai rata-rata ulangan harian 1 mata pelajaran TI&K kelas IX semester 1 tahun ajaran 2012/ 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran TI&K Kelas IX SMPN 1 Pancung Soal

No	Kelas	Jumlah	Nilai	Siswa yang mendapatkan nilai < 70	Siswa yang mendapatkan nilai \geq 70
1	IX.A	30	69,05	16 orang	14 orang
2	IX.B	30	68,78	13 orang	17 orang
3	IX.C	29	66,65	19 orang	10 orang
4	IX.D	28	67,66	20 orang	8 orang
5	IX.E	28	64,80	18 orang	10 orang
6	IX.F	29	65,35	15 orang	14 orang

Sumber : Guru TI&K kelas IX SMPN 1 Pancung Soal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 58 % dari jumlah siswa kelas IX nilai rata-rata ulangan harian 1 mata pelajaran TI&K nya masih dibawah KKM dan hanya 42 % yang diatas KKM. Berdasarkan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar TI&K siswa di atas, faktor yang paling menonjol dan memicu munculnya faktor-faktor lain yaitu model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran TI&K. Untuk itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Dilihat dari pernyataan diatas ada beberapa model pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan oleh pakar pendidikan yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*). MURDER merupakan salah satu model pembelajaran kolaboratif yang dihasilkan dari perspektif psikologi kognitif. Dua psikolog kognitif, Piaget dan Vigotsky dalam Nur Asma (2011: 30) yang menekankan bahwa interaksi dengan orang lain adalah bagian penting dalam belajar.

Ciri khas dari model ini adalah model ini melibatkan *mood* atau suasana hati, suatu hal yang sangat penting diperhatikan pada siswa-siswa sekolah menengah. Walaupun mereka sudah dapat berfikir abstrak dan hipotesis, jika suasana hati mereka tidak siap untuk belajar maka mereka tidak akan memperoleh hasil pemikiran optimal.

Proses pembelajaran MURDER dilakukan secara berkelompok, dalam satu kelompok beranggotakan empat orang, memiliki enam langkah yaitu: (1) *Mood*, mengatur suasana hati (*mood*) yang tepat dengan cara relaksasi dan

berfokus pada tugas belajar; (2) *Understand* (pemahaman), membaca bagian materi tertentu dari naskah tanpa menghafalkan; (3) *Recall* (pengulangan), salah satu anggota kelompok memberikan sajian lisan dengan mengulang materi yang dibaca; (4) *Digest* (penelaahan) yang dilakukan oleh anggota yang lain terhadap munculnya kesalahan atau kealpaan catatan; (5) *Expand* (pengembangan) oleh sesama pasangan; langkah-langkah 2, 3, 4, 5 diulang untuk bagian materi selanjutnya; (6) *Review* (pelajari kembali) hasil pekerjaannya dan mentransmisikan pada pasangan lain dalam kelompoknya.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, model pembelajaran MURDER ini perlu diterapkan dalam pembelajaran TI&K karena dapat membantu siswa dalam meningkatkan aktivitasnya dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya juga meningkat. Maka dari itu, penulis merasa perlu diadakan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Riview*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K di kelas IX SMP Negeri 1 Pancung Soal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran TI&K di Kelas IX SMP Negeri 1 Pancung Soal sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang di terapkan bersifat monoton dan tidak bervariasi
2. Rendahnya minat dan motivasi siswa dalam memahami pelajaran.

3. Pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru dan tidak mengacu kepada *Student Centered Learning*.
4. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dapat diambil dari identifikasi masalah diatas adalah:

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran TI&K di SMP N 1 Pancung Soal
2. Metode mengajar yang masih berpusat pada guru

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah yang dirumuskan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran TI&K di kelas IX SMPN 1 Pancung Soal?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER dari siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran TI&K di kelas IX SMPN 1 Pancung Soal ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu antara lain :

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER dari siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran TI&K di kelas IX SMPN 1 Pancung Soal.
2. Mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran TI&K di kelas IX SMPN 1 Pancung Soal.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmu pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun manfaat lain penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan kondisi pembelajaran disekolah.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi guru dan calon guru dalam memilih model pengajaran yang sesuai.

3. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran MURDER dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa terhadap mata pelajaran TI&K.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa (kelas eksperimen) yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER lebih tinggi 6,67 dari nilai rata-rata hasil belajar siswa (kelas kontrol) yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada taraf signifikan α 0,05.
3. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K di kelas IX.B SMP N 1 Pancung Soal.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka disini penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru hendaknya memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran TI&K, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER.
2. Kepada kepala sekolah atau yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran TI&K di sekolah agar dapat memotivasi guru dan membina guru agar mau dan mampu melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER dengan tepat.
3. Bagi peneliti berikutnya, karena dalam penelitian ini pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER masih terbatas pada satu aspek ranah kognitif yaitu hasil belajar, diharapkan bagi rekan yang lain meneliti juga pada aspek lainnya. Sehingga dapat melihat pengaruh penggunaan model tersebut secara menyeluruh, maksimal dan lebih signifikan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal.2011.Strategi Belajar Murder. <http://akmal-mr.blogspot.com/2011/04/strategi-belajar-murder>. diakses tanggal 21 februari 2012 jam 14.00
- Armada Pahla.2011.*Model Pembelajaran Kolaboratif MURDER*. <http://contextual-learning.blogspot.com/2011/07/model-pembelajaran-kolaboratif-murder.html> di akses maret 2012 jam 12.35
- Aunurrahman.2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Departement Pendidikan Nasional.2008.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Desy Anwar.2004. *Kamus Lengkap 10 Miliard*. Surabaya: Amelia Surabaya.
- Muhammad Kholik.2011.*Metode Pembelajaran Konvensional*. <http://muhammadkholik.wordpress.com/2011/11/08/evaluasi-pembelajaran>. di akses 13 maret 2012
- Munir.2008.*Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.Bandung : Alfabeta
- Nana Sudjana.2011.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nur Asma.2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: Universitas Negeri padang Press.
- Rusman.2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Rusman, Deni Kurniawan & Cepi Riyana.2011.*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- . .2007.*Manajemen Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi.2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang : Sukabina Press